



PENGARUH MODAL KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

**(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA)**

SKRIPSI



Oleh :

YANI SURYANI

NIM: 2015521321

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA

PROGRAM SARJANA PRODI MANAJEMEN S1

JAKARTA

2020

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, karya yang sederhana ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak dan Emi tercinta, serta kakak dan adik adalah motivator terbesar dalam hidup saya yang tak pernah jemu mendoakan dan menyayangi saya, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantar saya sampai disini. Terima kasih telah memberikan kasih sayang yang begitu besar.
2. Suami dan anak saya yang menjadi penyemangat saya dikala lelah dan risau.
3. Keluarga besar dari kedua orang tua, yang selalu mendukung apapun itu, termasuk karya saya yang sederhana ini.
4. Keluarga besar PT. FOAMINDO ABADI yang telah memberikan kelonggaran waktu untuk saya sehingga saya dapat melaksanakan perkuliahan dan penyusunan skripsi hingga tuntas
5. Sahabat-sahabat sewaktu SMK, dan sahabat seperjuangan di STIE IPWI JAKARTA dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu, untuk semuanya saya sayang kalian.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yani Suryani

NIM : 2015521321

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya sendiri yang belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada Program Sarjana ini ataupun pada program lain. Karya ini adalah milik Saya, karena itu dipertanggungjawabannya berada dipundak Saya. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka Saya bersedia untuk ditinjau dan menerima sanksi sebagaimana mestinya.

Jakarta,

YANI SURYANI
NIM: 2015521321

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA PROGRAM SARJANA – PRODI MANAJEMEN S1

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yani Suryani
NIM : 2015521321
Program : Sarjana Program Studi Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Jakarta, 02 Maret 2020

Dosen Pembimbing

Dr. Susanti Widhiastuti, MM

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



PENGARUH MODAL KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS

Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)



YANI SURYANI
NIM: 2015521321

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada
Hari Rabu, tanggal 11 bulan Maret tahun 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai
Skripsi Program Sarjana Manajemen – Program Studi Manajemen

1. Esti Handayani, SE, MM Tanda tangan.....
Ketua Tanggal:
2. Koentari, SE, MM Tanda tangan.....
Anggota Tanggal:
3. Dr. Susanti Widhiastuti, SE., MM Tanda tangan.....
Anggota Tanggal:

Menyetujui,
Sekoah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWIJA
Program Sarjana – Program Studi Manajemen
Ketua Program,

Dr. Susanti Widhiastuti, SE., MM
Tanggal:

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektoraneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2015-2017. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 20 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan sampel yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan signifikan alpha 0.05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, dibuktikan dengan hasil t hitung sebesar 2.989 dengan signifikansi 0.004 sehingga H_{1a} diterima. Rasio pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas, dibuktikan dengan hasil t hitung sebesar 2.234 dengan signifikansi 0.030 sehingga H_{2a} diterima. Rasio ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dibuktikan dengan hasil t hitung sebesar -1.299 dengan signifikansi 0.199 sehingga H_{3a} ditolak.

Kata kunci: Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of working capital, sales growth, and company size in various industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The population in this study are all companies in various industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2015-2017 observation period. Sample selection using purposive sampling technique. The number of samples obtained was 20 companies. This study uses secondary data obtained from sample company financial statements obtained through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id). This study uses multiple linear regression analysis with a significant alpha of 0.05.

The results showed that the ratio of working capital had an effect on profitability, as evidenced by the result of t count of 2.989 with a significance of 0.004 so that H_1 is accepted. The ratio of sales growth has an effect on profitability, as evidenced by the results of t count of 2.234 with a significance of 0.030 so that H_2 is accepted. The ratio of company size has no effect on profitability, as evidenced by the results of t count of -1.299 with a significance of 0.199 so that H_3 is rejected.

Keywords: Working Capital, Sales Growth, Company Size, and Profitability



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena hanya atas rahmat dan ridho-nya maka Skripsi dengan judul “Pengaruh Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” ini dapat diselesaikan tepat waktu. Selain daripada itu, penyelesaian skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana Manajemen STIE IPWIJA.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang mempermudah dan memberi jalan terbaik
2. Dr. Susanti Widhiastuti, MM, selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi dan selaku Ketua Program Sarjana Program Studi Manajemen STIE IPWIJA
3. Dr. Suyanto, SE., MM., M.Ak., CA selaku ketua STIE IPWIJA
4. Seluruh dosen STIE IPWIJA yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Civitas Akademi STIE IPWIJA.
6. Suami tercinta, Diazz Febriansyah selaku anak kesayanganku, Serta Orangtua, adik dan kakak terima kasih atas doa, cinta, pengorbanan dan dukungannya yang tak pernah ada habisnya.
7. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan kelas F12/F13/E7 Program Sarjana Studi Manajemen STIE IPWIJA.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

8. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang bapak, ibu, dan rekan-rekan berikan mendapat imbalan dari Yang Maha Kuasa dan penulis juga berharap hasil penelitian yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, pembaca, pelaku bisnis, dan pihak lain yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu serta perkembangan ilmu pengetahuan.

Terima kasih.

Jakarta, 02 Maret 2020

Yani Suryani



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1 Manajemen Keuangan	9
2.1.1.1 Pengertian Manajemen	9
2.1.1.2 Tujuan Manajemen	10
2.1.1.3 Fungsi Manajemen Keuangan	12
2.1.2 Profitabilitaas	15
2.1.3 Modal Kerja	19
2.1.3.1 Pengertian Modal Kerja	19
2.1.3.2 Konsep Modal Kerja	19
2.1.3.3 Jenis Modal Kerja	20

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

2.1.3.4 Manfaat Modal Kerja	21
2.1.3.5 Penggunaan Modal Kerja.....	21
2.1.3.6 Manajemen Modal Kerja.....	23
2.1.3.7 Perputaran Modal Kerja	23
2.1.4 Pertumbuhan Penjualan.....	24
2.1.5 Ukuran Perusahaan.....	25
2.1.5.1 Klasifikasi Ukuran Perusahaan	25
2.1.5.2 Jenis- Jenis Pengukuran Perusahaan	27
2.2. Penelitian Terdahulu	28
2.3. Kerangka Pemikiran	31
2.3.1 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.....	31
2.3.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas....	32
2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.....	33
2.4. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.2. Disain Penelitian	37
3.2.1 Jenis dan Lingkup Penelitian	37
3.2.2 Variabel Penelitian	38
3.3. Operasionalisasi Variabel	39
3.4. Populasi, Sampel dan Metode Sampling.....	40
3.4.1 Populasi.....	40
3.4.2 Sampel.....	40
3.4.3 Metode Sampling	41
3.5. Metode Pengumpulan Data	42
3.6. Rancangan Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis	42
3.6.1 Analisis Deskriptif	43
3.6.2 Analisis Regresi Linier Ganda	43
3.6.3 Uji Ketetapan Model.....	46
3.6.4 Uji Hipotesis.....	48
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

4.1. Gambaran Umum	52
4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data	54
4.2.1 Hasil Analisis Deskriptif	54
4.2.2 Hasil Analisis Regresi Ganda	57
4.2.3 Uji Kelayakan Model	63
4.2.4 Uji Hipotesis	64
4.2. Pembahasan Hasil Analisis Data	68
BAB 5 PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Keterbatasan Penelitian	71
5.3. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74





DAFTAR TABEL

1.1	Pertumbuhan produksi Industri	5
2.1	Kriteria Ukuran Perusahaan	27
2.2	Ringkasan penelitian terdahulu	28
3.1	Waktu Penelitian.....	36
3.2	Operasional Variabel	39
3.3	Sample Penelitian.....	41
3.4	Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	45
4.1	Data Sampel Perusahaan	53
4.2	Hasil Analisa Deskriptif	55
4.3	Hasil Uji Normalitas Data	58
4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	60
4.5	Hasil Uji Asumsi Autokorelasi	61
4.6	Runs Test Uji Autokorelasi	61
4.7	Hasil Koefisien Determinasi ganda R^2	63
4.8	Hasil Uji Signifikan F Simultan	64
4.9	Hasil Uji Regresi Linier Ganda	65
4.10	Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)	66

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Pemikiran	33
3.1	Disain Penelitian	37
4.1	Grafik P-P Plot	59
4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	62



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan selalu mengharapkan peningkatan pada *Profitabilitasnya*. Jika keuntungan meningkat secara teratur, maka perusahaan tersebut dapat mengelola aktiva secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan *Profitabilitas* yang tinggi. *Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Jumlah laba bersih sering dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham. Meningkatkan laba atau keuntungan yang maksimal dengan modal yang digunakan dalam operasi tidak menjamin keuntungan yang besar dan tidak menjadikan ukuran bahwa perusahaan tersebut dapat melangsungkan tujuannya sesuai dengan yang diharapkan.

Profitabilitas memiliki manfaat bukan hanya untuk pihak manajemen atau pemilik usaha tapi untuk pihak yang berada diluar perusahaan, khususnya pihak yang memiliki keterkaitan dengan perusahaan. Untuk mempertinggi tingkat *Profitabilitas* perusahaan mempunyai beberapa permasalahan, salah satunya adalah menyangkut masalah keseimbangan *finansial*. Setiap hal-hal atau kegiatan yang sudah dijalankan perlu dilakukan evaluasi keuangan, sehingga dapat menjadi acuan untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Pada prinsipnya, Setiap perusahaan dituntut agar mampu meraih dan meningkatkan profitabilitas dalam jangka panjang, maka dibutuhkan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain: modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan .

Modal kerja diperlukan untuk membiayai seluruh kegiatan agar usaha berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Ditinjau dari sudut pemegang saham, likuiditas yang tinggi tidak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan. Semakin tinggi likuiditas, maka semakin baik perusahaan terhadap kreditur. Terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan dapat membayar kewajibannya tepat waktu. (Manulang, 2005) Modal kerja berfungsi untuk menyatakan mengenai peranan dan fungsi modal kerja khususnya pada perusahaan yang bergerak di industri. Modal kerja berfungsi untuk keterjaminan keberlanjutan aktivitas operasional, mendukung manajemen perusahaan pada pengambilan keputusan, menyajikan informasi bagi kreditur jangka pendek mengenai tingkat keamanan keuangan perusahaan, Segala aktivitas internal maupun eksternal perusahaan sangat dipengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Sehingga untuk mengetahui tingkat likuiditas serta besarnya modal kerja yang dialokasikan perusahaan untuk operasi perusahaan, dapat digunakan Current Ratio atau Rasio lancar. Penelitian tentang modal kerja yang dilakukan oleh Putri, dkk (2014), Sitorus dan Sartika (2010), Azlina (2009), Menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi, berbeda dengan penelitian Chotimah & Susilowibowo (2014) menjelaskan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Selain modal kerja, faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari perubahan penjualan tahun sebelum dan tahun periode selanjutnya. Suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik jika terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas utama operasinya. Perhitungan tingkat penjualan perusahaan dibandingkan pada akhir periode dengan penjualan yang dijadikan periode dasar. Apabila nilai perbandingannya semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan semakin baik. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. (Kesuma, 2009) Menyatakan bahwa jika pertumbuhan penjualan tinggi, maka pendapatan perusahaan juga meningkat. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam menandai kesempatan-kesempatan yang akan datang. Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Penelitian tentang pertumbuhan penjualan yang dilakukan oleh Chotimah dan Susilowibowo (2014) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. sedangkan menurut penelitian Meidiyustiani (2016), Barus dan Leliani (2014), menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Selain modal kerja dan pertumbuhan penjualan, faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan (Seftianne, 2011). Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan. Ukuran perusahaan mempunyai kemungkinan berpengaruh dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba (Sawir, 2004). Penelitian tentang ukuran perusahaan menurut penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati, dkk (2015), Barus dan Leliani (2012), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi, berbeda dengan penelitian Meidiyustiani (2016), berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil peneliti yang berbeda pula dengan Mayasari (2012) dan Azlina (2009) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Produksi industri manufaktur besar dan sedang naik 1,59% pada kuartal IV/2014 dibandingkan kuartal III/2014 dan naik 5,44% dibandingkan kuartal IV/2013. Sepanjang 2014, produksi IBS naik 4,74%. Produksi industri tekstil dan garmen justru menunjukkan penurunan di tengah kenaikan produksi IBS. Produksi industri tekstil anjlok 6,97% YoY pada kuartal IV/2014, sedangkan industri garmen anjlok 6,54% YoY pada periode yang sama. Sepanjang 2014, produksi industri tekstil turun 5,56. Adapun produksi industri garmen mencatatkan kenaikan 1,87% (Bisnis.com).

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Gambar 1.1

Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang (YoY)

Tahun	%
2014	4,74
2013	6,01
2012	4,12

Sumber: BPS

Perusahaan manufaktur bergerak di bidang pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh profit yang besar. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki (Weston dan Brigham, 1991).

Penelitian ini menggunakan ROA sebagai alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara rasio rentabilitas yang ada. Return On Assets dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai (*reasobable return*) dari aset yang dikuasainya. Rasio ini merupakan ukuran yang berfaedah jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakai dananya. Oleh karena itu, Return On Assets kerap kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis di dalam suatu perusahaan multinasional (Simamora, 2000:530).

Berdasarkan penjelasan dan perbedaan hasil peneliti serta saran penulis, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh modal kerja, pertumbuhan**



penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka permasalahan umum penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh Modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap *Profitabilitas*. Permasalahan tersebut selanjutnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Modal Kerja terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh Pertumbuhan penjualan terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh Ukuran perusahaan terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Modal kerja, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap *Profitabilitas*. Tujuan tersebut selanjutnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan penjualan terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran perusahaan terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian khususnya yang berkaitan dengan pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan Modal kerja.

2. Manfaat Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha bisnis mereka agar dapat meningkatkan laba perusahaan

1.5. Sistematika Penelitian

Penelitian dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dimana sistematika penulisan laporan penelitian adalah sebagai berikut :

BAB 1 Merupakan pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB 2 Merupakan kajian pustaka yang membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesa dimana landasan teori yang terkait dengan topik penelitian ini

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



mencakup grand teori dan teori mengenai Modal Kerja, Pertumbuhan penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas.

BAB 3 Merupakan bab yang membahas mengenai metodologi penelitian yang menguraikan mengenai jenis variabel penelitian, definisi operasional, populasi, dan sample, metode pengumpulan data, dan metode analisa data.

BAB 4 Bab ini membahas tentang gambaran umum penelitian, pengujian, hasil analisis data dan pembahasan hasil analisis data.

BAB 5 Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan adalah kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan tatacara untuk mendapatkan pendanaan modal kerja, mengelola asset dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut guna mencapai tujuan utama pada suatu perusahaan yaitu *Profit*. (Prawironegoro,2007) Manajemen keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh modal yang semurah-murahnya dan menggunakan se-efektif, se-efisien, se-produktif mungkin untuk menghasilkan laba. Dalam mengatur Keuangan perusahaan dapat diatur dengan kinerja dan perencanaan keuangan tersebut.

Pengertian manajemen keuangan menurut Sonny S (2003) adalah kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana untuk mendapatkan dana, memakai dana, dan untuk mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka manajemen keuangan merupakan analisis manajer keuangan untuk mengetahui dan merencanakan keadaan keuangan yang terjadi pada perusahaan.

2.1.1.1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah kosakata yang berasal dari bahasa perancis kuno, yaitu *menegement* yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Secara umum, Manajemen juga dipandang sebagai sebuah disiplin ilmu yang mengajarkan tentang

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



proses untuk memperoleh tujuan organisasi melalui upaya bersama dengan sejumlah orang atau sumber milik organisasi. Manajemen juga merupakan suatu proses yang menggunakan metode ilmu dan seni untuk menerapkan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian pada kegiatan sekelompok manusia yang dilengkapi dengan sumber ekonomi atau factor produksi untuk mencapai tujuan yang telah dicapai sebelumnya.

2.1.1.2. Tujuan Manajemen Keuangan

Financial management dilakukan sebagai proses untuk mengendalikan aset-aset perusahaan terutama dalam bentuk dana (www.maxmanroe.com). Sehingga manajemen keuangan memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai, diantaranya:

a. Memaksimalkan Keuntungan

Melalui kebijakan yang tepat, *financial management* bisa memaksimalkan keuntungan perusahaan dalam jangka panjang.

b. Menjaga Arus Kas

Manajer keuangan berperan untuk menjaga arus kas (*cash flow*). Setiap hari perusahaan sudah pasti akan mengeluarkan dana misalnya untuk pembelian bahan baku, pembayaran gaji anggota, sewa dan pembayaran lainnya. Sehingga jika tidak diawasi dan dikendalikan bisa menyebabkan *overbudget* yang merugikan perusahaan.

c. Mempersiapkan Struktur Modal

Menyeimbangkan antara pembiayaan yang dimiliki dengan dana yang dipinjam. Tujuannya untuk mempersiapkan struktur modal.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



d. Memaksimalkan Pemanfaatan Keuangan Perusahaan

Manajer keuangan bertindak untuk mengawasi penggunaan uang perusahaan. Anggaran yang digunakan untuk kegiatan yang tidak menguntungkan perusahaan dapat di pangkas dan di alokasi untuk kegiatan lain.

e. Mengoptimalkan Kekayaan Perusahaan

Manajer keuangan berupaya untuk memberikan dividen semaksimal mungkin kepada pemegang saham dan berusaha untuk meningkatkan pasar saham karena berkaitan dengan kinerja perusahaan.

f. Meningkatkan Efisiensi

Manajer keuangan berupaya untuk meningkatkan efisiensi semua departemen dalam organisasi. Penyaluran dana yang tepat dalam semua aspek akan berdampak dalam peningkatan efisiensi perusahaan.

g. Memastikan Kelangsungan Hidup Perusahaan

Perusahaan bisa bertahan dalam persaingan bisnis yang kompetitif merupakan peranan dari bagian keuangan. Keputusan yang berhubungan dengan keuangan harus dilakukan secara hati-hati karena kesalahan penggunaan keuangan bisa mengakibatkan kebangkrutan.

h. Mengurangi Resiko Operasional

Dengan manajemen keuangan yang baik maka resiko operasional akan dapat diminimalisir. Resiko ketidakpastian dalam bisnis harus disikapi dengan keputusan yang tepat oleh manajer keuangan.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

i. Mengurangi Biaya Modal

Perencanaan struktur modal harus dibuat sedemikian rupa oleh manajer keuangan agar pengguna biaya modal dapat diminimalisir.

2.1.1.3. Fungsi Manajemen Keuangan

Uang menjadi salah satu ujung tombak dalam menjalankan bisnis. Karena itu pengelolaan atau manajemen keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk mempertahankan usaha. Menurut Martono dan Harjito (2008) ada 3 fungsi utama dalam manajemen keuangan, antara lain sebagai berikut:

a. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan yang paling penting karena keputusan investasi ini berpengaruh secara langsung terhadap besarnya laba investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu yang akan datang.

b. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan menyangkut tentang sumber-sumber dana yang berada di sisi aktiva. Ada beberapa hal mengenai keputusan pendanaan, yaitu keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi, dan penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum.

c. Keputusan Pengelolaan Aktiva

Apabila aset telah diperoleh dengan pendanaan yang tepat, maka aset-aset tersebut memerlukan pengelolaan secara efisien. Manajer keuangan bersama manajer-manajer lain di perusahaan bertanggung jawab terhadap





berbagai tingkatan dari aset-aset yang ada. Tanggung jawab tersebut menuntut manajer keuangan lebih memperhatikan pengelolaan aktiva lancar daripada aktiva tetap. Manajer keuangan yang konservatif akan mengalokasikan dananya sesuai dengan jangka waktu aset yang didanai.

Fungsi utama dari seorang manajer keuangan adalah untuk merencanakan, mencari serta dapat memanfaatkan dana dengan berbagai macam cara agar dalam memaksimalkan daya guna dari operasional perusahaan (GroeduAcademy). Tentunya hal itu membutuhkan adanya pengetahuan akan pasar uang serta dari mana modal tersebut akan di peroleh dan bagaimana untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dalam bidang keuangan yang harus dibuat. Dan berikut ini merupakan beberapa fungsi penting dari manajemen keuangan bagi perusahaan:

- a. *Planning* atau perencanaan keuangan
Hal ini meliputi perencanaan dari arus kas serta laba-rugi perusahaan.
- b. *Budgeting* atau penganggaran
yaitu perencanaan untuk penerimaan serta pengalokasian anggaran biaya secara lebih efisien serta upaya untuk memaksimalkan dana yang dimiliki oleh perusahaan.
- c. *Controlling* atau pengendalian keuangan
Hal ini merupakan tahapan untuk mengevaluasi serta perbaikan tentang keuangan serta sistem keuangan milik perusahaan.
- d. *Proses auditing* atau pemeriksaan keuangan
yaitu melakukan audit internal berdasarkan keuangan perusahaan yang ada agar bisa sesuai dengan standar akuntansi serta tidak sampai terjadi penyimpangan didalamnya.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



- e. *Reporting* atau pelaporan keuangan yaitu menyediakan laporan berbagai informasi tentang bagaimana kondisi keuangan milik perusahaan serta tentang analisa rasio dari laporan keuangan tersebut.

Seorang manajer keuangan memiliki tanggungjawab yang sangat besar terhadap apa yang sudah dilakukannya. Pengambilan keputusan keuangan yang menjadi tanggungjawab terbesar bagi seorang manajer keuangan terbagi menjadi tiga macam (GroeduAcademy)., yaitu:

a. *Investment decision*

Berhubungan dengan permasalahan untuk pemilihan investasi yang diinginkan dari suatu organisasi pada kesempatan yang tersedia dengan memilih satu atau lebih dari alternative investasi yang di nilai memiliki keuntungan yang besar.

b. *Financing decision*

Berhubungan dengan permasalahan pemilihan dari berbagai bentuk sumber dana yang tersedia untuk melakukan investasi dengan memilih satu atau lebih dari alternative pembelanjaan yang menyebabkan terjadinya biaya yang paling murah.

c. *Dividend decision*

Berhubungan dengan berbagai permasalahan penentuan besarnya prosentase dari laba yang akan dibayarkan sebagai dividen tunai terhadap para pemegang saham.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



2.1.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan. Dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi maka kinerja perusahaan baik, dan ketika perusahaan memiliki laba rendah maka kinerja perusahaan tidak baik. Sudana (2012:22) Rasio Profitabilitas adalah perbandingan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Sejalan dengan pengertian tersebut, Kasmir (2015:22) menambahkan bahwa rasio tersebut dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dapat ditunjukkan dari laba yang diperoleh dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan laba tersebut (Horne dan Wachowicz, 2009) adalah *Return On Investment* (ROI) atau *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada (Ang, 1997). *Return On Asset* (ROA) atau yang sering disebut juga *Return On Investment* (ROI) diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva (Horne dan Wachowicz, 2009). Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut Munawir (2002) ROA memiliki beberapa manfaat yang antara lain:



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

1. Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis ROA dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
2. Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi. Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis ROA juga berguna untuk kepentingan perencanaan. Disamping itu, manfaat ROA menurut Halim dan Supomo (2001) adalah :
 - a. Perhatian manajemen dititik beratkan pada maksimalisasi laba atas modal yang diinvestasikan.
 - b. ROA dapat dipergunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh setiap divisinya dan pemanfaatan akuntansi divisinya. Selanjutnya dengan ROA akan menyajikan perbandingan berbagai macam prestasi antar divisi secara obyektif. ROA akan mendorong divisi untuk menggunakan dalam memperoleh aktiva yang diperkirakan dapat meningkatkan ROA tersebut.
3. Analisa ROA dapat juga digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produksi yang dihasilkan oleh perusahaan.

ROA juga memiliki beberapa kelemahan seperti yang dijabarkan oleh Munawir (2002) berikut ini:



1. ROA sebagai pengukur divisi sangat dipengaruhi oleh metode depresiasi aktiva tetap.
2. ROA mengandung distorsi yang cukup besar terutama dalam kondisi inflasi. ROA akan cenderung tinggi akibat dan penyesuaian (kenaikan) harga jual, sementara itu beberapa komponen biaya masih dinilai dengan harga distorsi.

Sedangkan kelemahan ROA menurut Halim dan Supomo (2001) adalah:

1. ROA lebih menitikberatkan pada maksimasi pada rasio laba dibandingkan jumlah absolut laba.
2. Manajer divisi enggan menambah investasi yang menghasilkan ROA rendah dalam jangka panjang.
3. Manajer divisi mungkin mengambil investasi yang menguntungkan divisinya dalam jangka pendek tetapi dalam jangka panjang bertentangan dengan keputusan perusahaan.
4. Kurang mendorong divisi untuk menambah investasi, jika ROA yang diharapkan untuk divisi itu terlalu tinggi.

Penggunaan Analisis Rasio, dalam analisis rasio, maka angka-angka rasio keuangan yang diperoleh dapat dianalisis dengan membandingkan angka rasio tersebut dengan (Munawir, 2002):

1. Standard ratio atau rata-rata dari seluruh industri semacam dimana perusahaan yang ada data keuangannya sedang dianalisis menjadi anggotanya.
2. Rasio yang telah ditentukan dalam budget perusahaan yang bersangkutan.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



3. Rasio-rasio yang semacam di waktu-waktu yang lalu (rasio historis) dari perusahaan yang bersangkutan.
4. Rasio keuangan dari perusahaan lain yang sejenis yang merupakan pesaing perusahaan yang dinilai cukup baik/berhasil dalam usahanya.

2.1.3 Modal Kerja

2.1.3.1 Pengertian Modal Kerja

Menurut Jumingan (2011:66) Modal kerja yaitu jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*gross working capital*). Definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud- maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar misalnya kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan.

Sedangkan pengertian modal kerja menurut Kasmir (2012:250) Pengertian modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar.

Formulasi untuk perputaran modal kerja adalah sebagai berikut menurut kasmir (2012:182):

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$



2.1.3.2 Konsep Modal Kerja

Menurut Munawir (2010:14) ada 3 konsep modal kerja yang umum digunakan, yaitu :

a. Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitik beratkan kepada kuantum yang diperlakukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin atau menunjukkan jumlah dana (*fund*) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar (*gross working capital*).

b. Konsep Kualitatif

Konsep ini menitik beratkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek (*net working capital*), yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun para pemilik perusahaan.

c. Konsep Fungsional

Konsep ini menitik beratkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan.

2.1.3.3 Jenis Modal Kerja

Menurut Munawir (2010:119) pada dasarnya modal kerja itu terdiri dari dua,yaitu pertama, bagian yang tetap atau bagian yang permanen yaitu jumlah minimum yang harus tersedia agar perusahaan dapat berjalan lancar tanpa kesulitan



keungan, dan kedua jumlah modal kerja yang variabel yang jumlahnya tergantung pada aktifitas musiman dan kebutuhan-kebutuhan di luar aktivitas biasa.

2.1.3.4 Manfaat Modal kerja

Modal kerja mampu membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari. Dengan modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan beroperasi secara ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan keuangan. Manfaat modal kerja menurut Munawir (2010: 116) adalah:

- a. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.
- b. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
- c. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumen.
- d. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langgananya
- e. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

2.1.3.5 Penggunaan Modal kerja

Penggunaan modal kerja menurut Kasmir (2012: 258) biasa dilakukan perusahaan untuk:

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



a) Pengeluaran untuk gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya.

Maksudnya dari pengeluaran untuk gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya, perusahaan mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya yang digunakan untuk menunjang penjualan.

b) Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan.

Untuk membeli bahan baku atau barang dagangan adalah pada sejumlah bahan baku yang dibeli yang akan digunakan untuk proses produksi dan pembelian barang dagangan untuk di jual kembali.

c) Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga

Pada saat perusahaan menjual surat-surat berharga, namun mengalami kerugian. Hal ini akan mengurangi modal kerja dan segera ditutupi.

d) Pembentukan dana

Pembentukan dana merupakan pemisahan aktiva lancar untuk tujuan tertentu dalam jangka panjang, misalnya pembentukan dana pensiunan, dana ekspansi, atau dana pelunasan obligasi. Pembentukan dana ini akan mengubah bentuk aktiva dari aktiva lancar menjadi aktiva tetap.

e) Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan, dan mesin)

Pembelian aktiva tetap atau investasi jangka panjang seperti pembelian tanah, bangunan, kendaraan dan mesin. Pembelian ini akan mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar dan timbulnya utang lancar.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



2.1.3.6 Manajemen Modal Kerja

Manajemen modal kerja menurut Muslich (2005: 142) Merupakan manajemen aktiva lancar dan pasiva lancar. Manajemen modal kerja memiliki beberapa arti penting bagi perusahaan. Pertama, modal kerja menunjukkan ukuran besarnya investasi yang dilakukan perusahaan dalam aktiva lancar dan klaim atas perusahaan yang diwakili oleh utang lancar. Kedua, investasi dalam aktiva likuid, piutang barang adalah sensitif terhadap tingkat produktifitas dan penjualan.

Tujuan manajemen modal kerja menurut Kasmir (2012:253) yaitu:

- a. Guna memenuhi kebutuhan profitabilitas perusahaan
- b. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya.
- c. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari pada kreditor apabila rasio keuangan memenuhi syarat
- d. Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.
- e. Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar.

2.1.3.7 Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja (net working capital turnover) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja perusahaan berputar suatu periode tertentu atau dalam suatu periode. Rasio ini diukur



dengan membandingkan penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

2.1.4 Pertumbuhan Penjualan

Penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi sebuah perusahaan, karena penjualan yang dilakukan harus didukung dengan harta atau aktiva dan bila penjualan ditingkatkan maka aktiva pun harus ditambah (Weston dan Brigham, 1991). Dengan mengetahui penjualan dari tahun sebelumnya, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Pertumbuhan penjualan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan tersebut menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan dapat ditunjukkan pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan perusahaan. Selain itu indikator pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari kenaikan penjualan dari tahun ke tahun. (Sunarto dan Bumi 2009)

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan. Kasmir (2012:107) Untuk mengukur pertumbuhan penjualan, maka digunakan rumus :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun } \tau - \text{Penjualan tahun } \tau_{-1}}{\text{Penjualan tahun } \tau_{-1}}$$

Dalam penelitian ini maka penulis menggunakan indikator pengukuran pertumbuhan penjualan adalah dengan membandingkan antara penjualan akhir

periode dengan penjualan yang dijadikan tahun dasar (penjualan akhir periode sebelumnya).

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2010:4) ukuran perusahaan adalah sebagai "Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain". Menurut Hartono (2008:14) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Kemudian ukuran perusahaan menurut Torang (2012:93) adalah Ukuran organisasi adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan.

Dari definisi tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

2.1.5.1. Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No. 20 Tahun 2008 dibagi kedalam 4 (empat) kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Pengertian dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 (Satu) adalah sebagai berikut:

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta





© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan sejumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau Swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kriteria ukuran perusahaan yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Kriteria Ukuran Perusahaan



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Assets (Tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 Juta
Usaha Kecil	>50 Juta-500 Juta	>300 juta-2.5 M
Usaha Menengah	>10 juta-10 M	2.5 M-50 M
Usaha Besar	>10 M	>50 M

2.1.5.2 Jenis-jenis Pengukuran perusahaan

Menurut Yogyanto (2007 :282) pengukuran perusahaan adalah Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Menurut Harahap (2007 :23) pengukuran ukuran perusahaan adalah Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aktiva (total asset) perusahaan. Penggunaan total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu.

Menurut Taliyang (2011) dalam Lina (2013) Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total asset. Skala pengukurannya adalah skala rasio. Pengukuran variable ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$$

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa untuk menentukan ukuran perusahaan digunakan dengan ukuran aktiva yang diukur sebagai logaritma dari total aktiva.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel	Hasil
1.	Putri (2015)	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas	Dependen : Profitabilitas Independen : Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Perputaran Modal Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas dan leverage berpengaruh terhadap profitabilitas • Pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan
2.	Nugroho (2011)	Analisis pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas perusahaan	Dependen: Profitabilitas Independen: Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage	<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan • Pertumbuhan Penjualan dan Leverage tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas
3.	Putra dan Badjra (2015)	Pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan	Dependen: Profitabilitas Independen: leverage, pertumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas • Pertumbuhan

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

		terhadap profitabilitas	penjualan dan ukuran perusahaan	penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas
4.	Rahma (2011)	Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan	Dependen: Profitabilitas Independen: Manajemen Modal Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Perputaran Kas dan Status Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas • Perputaran Modal kerja tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas
5.	Meidiyustiani (2016)	Pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan Penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas	Dependen: Profitabilitas Independen: modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan Penjualan	<ul style="list-style-type: none"> • Modal kerja (working capital turn over) dan Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan • Ukuran perusahaan dan Likuiditas (current ratio) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan
6.	Sulistyo (2011)	Analisis Pengaruh <i>Current Assets</i> , Leverage, Investasi, <i>Sales Growth</i> dan <i>Firm Size</i> Terhadap Profitabilitas	Dependen: Profitabilitas Independen: <i>Current Assets</i> , Leverage, Investasi, <i>Sales Growth</i> dan <i>Firm Size</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Current Assets</i>, Leverage, Investasi, dan <i>Firm Size</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas <i>Sales Growth</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas
7.	Badjra (2013)	Pengaruh <i>leverage</i> , Pertumbuhan penjualan dan Ukuran	Dependen: Profitabilitas Independen: <i>leverage</i> ,	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i>, Pertumbuhan penjualan, dan Ukuran perusahaan

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

		perusahaan terhadap <i>profita bilitas</i>	Pertumbuhan penjualan dan Ukuran	berpengaruh terhadap <i>profitabilitas</i>
8.	Abas (2013)	Pengaruh Efisiensi modal kerja terhadap <i>profitabilitas</i> perusahaan	Dependen: Profitabilitas Independen: Efisiensi modal kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> • Rasio lancar berpengaruh positif terhadap <i>profitabilitas</i> • Rasio kecukupan kas tidakberpengaruhsign ifikan terhadap <i>profitabilitas</i>.
9.	Miswanto, dkk (2017)	Pengaruh Efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap <i>profitabilitas</i> perusahaan	Dependen: Profitabilitas Independen: Efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi Modal Kerja yang <i>diproksikan</i> oleh <i>Working Capital Turnover (WCT)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> • Pertumbuhan Perusahaan yang <i>diproksikan</i> oleh <i>growth</i> berpengaruh <i>negative</i> dan tidak signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> • Ukuran Perusahaan yang <i>diproksikan</i> oleh <i>Firm Size</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>profitabilitas</i>

2.3 Kerangka Pemikiran



Penelitian-penelitian terdahulu dan kajian teoritis perlu dilakukan pengujian secara empiris mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi Profitabilitas. Faktor-faktor yang mengindikasikan berpengaruh terhadap Profitabilitas adalah Modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan sebagai variable independen. Oleh karena itu kerangka pemikiran teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.3.1 Pengaruh Modal kerja terhadap profitabilitas

Modal merupakan bagian dari struktur keuangan, karena dalam struktur keuangan tercermin keseluruhan pasiva dalam neraca yaitu seluruh neraca yaitu keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dan jumlah modal sendiri. Kombinasi yang baik akan menghasilkan struktur modal yang optimal. Perusahaan yang mempunyai modal tidak baik, yaitu perusahaan yang mempunyai hutang sangat besar karena akan memberikan beban berat kepada perusahaan yang bersangkutan (Menurut Riyanto 2008:297 dalam Chaerunnisa tahun 2016).

Beberapa hasil diperoleh dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abas (2013), Miswanto dkk (2017), memperoleh hasil bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.3.2 Pengaruh Pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas

Perusahaan manufaktur tidak akan berjalan tanpa adanya sistem penjualan yang baik. Penjualan merupakan ujung tombak dari sebuah perusahaan. Ramalan penjualan yang tepat sangatlah diperlukan, agar perusahaan dapat mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk proses produksi. Dengan menggunakan rasio



pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat mengetahui trend penjualan dari produknya dari tahun ke tahun.

Brigham dan Houston (2006) menyebutkan bahwa penjualan harus dapat menutupi biaya sehingga dapat meningkatkan keuntungan. Maka perusahaan dapat menentukan langkah yang akan diambil untuk mengantisipasi kemungkinan naik atau turunnya penjualan pada tahun yang akan datang. Apabila penjualan ditingkatkan, maka aktiva pun harus ditambah sedangkan di sisi lain, jika perusahaan tahu dengan pasti permintaan penjualannya di masa mendatang, hasil dari tagihan piutangnya, serta jadwal produknya, perusahaan akan dapat mengatur jadwal jatuh tempo utangnya agar sesuai dengan arus kas bersih di masa mendatang. Akibatnya, laba akan dapat dimaksimalkan (Horne dan Wachowicz, 2009).

Beberapa hasil diperoleh dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Badjra (2013), Miswanto dkk(2017) memperoleh hasil bahwa Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.3.3 Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya, jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka akan menderita kerugian (Brighman dan Houston 2011 dalam Skripsi Windarti 2018:34). Dengan meningkatkan penjualan suatu perusahaan, secara otomatis profit perusahaan akan meningkat.

Beberapa hasil diperoleh dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugroho (2011), Meidiyustiani (2016), Sulistyono (2011), Badjra (2013), Miswanto dkk

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

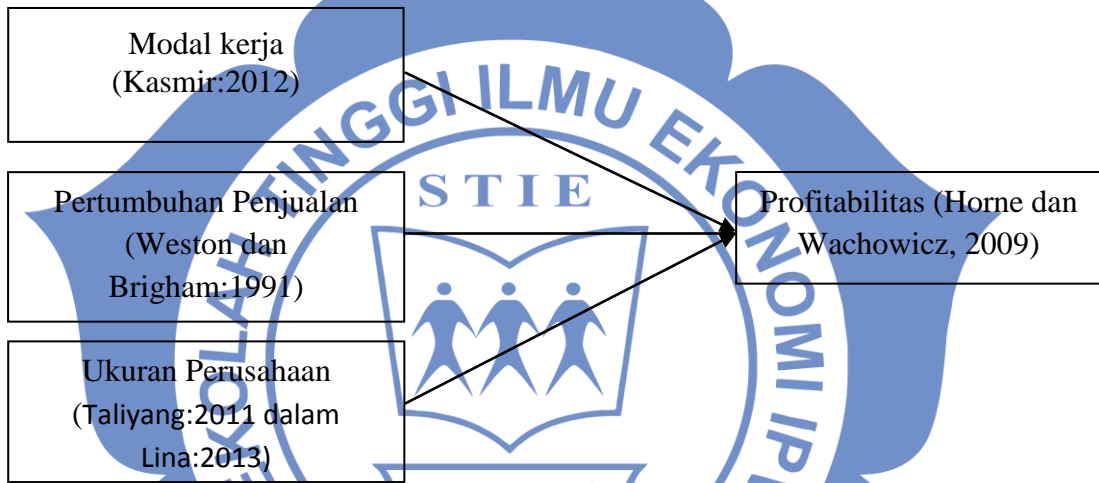
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



(2017), memperoleh hasil bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Gambar 2.1

Kerangka pemikiran



Keterangan:

→ = Pengaruh masing-masing variabel X secara parsial terhadap Y

X1 = Variabel Independen Modal Kerja

X2 = Variabel Independen Pertumbuhan Penjualan

X3 = Variabel Independen Ukuran Perusahaan

Y = Variabel Dependen Profitabilitas Perusahaan

2.4 Hipotesis Penelitian

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Hipotesis adalah dugaan tentang apa yang kita amati dalam upaya kita memahaminya (Nasution 2000). Menurut Zikmund (1997:112) Hipotesis adalah proposisi atau dugaan belum terbukti bahwa tentatif menjelaskan fakta atau fenomena serta kemungkinan serta jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Menurut Purwanto dan Sulistastuti (2007:137) Hipotesis adalah pernyataan bahwa sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu benar) sehingga harus diuji kembali.

Sesuai dengan uraian, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran diatasmaka Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1: Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H2: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan Aneka Industri dengan menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan yang terdaftar di BEI pada akhir tahun pembukuan dari tahun 2015 sampai dengan 2017. Sumber data diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Waktu yang dibutuhkan dimulai dari penyusunan skripsi sampai dengan terselesaikannya laporan penelitian ini pada bulan Februari 2020.

Tabel 3.1.
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2019-2020															
		Oktober				November				Desember				Januari			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Penelitian Pendahuluan																
2	Penyusunan Skripsi																
3	Pengumpulan Data																
4	Analisis Data																
5	Penyusunan Laporan																

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

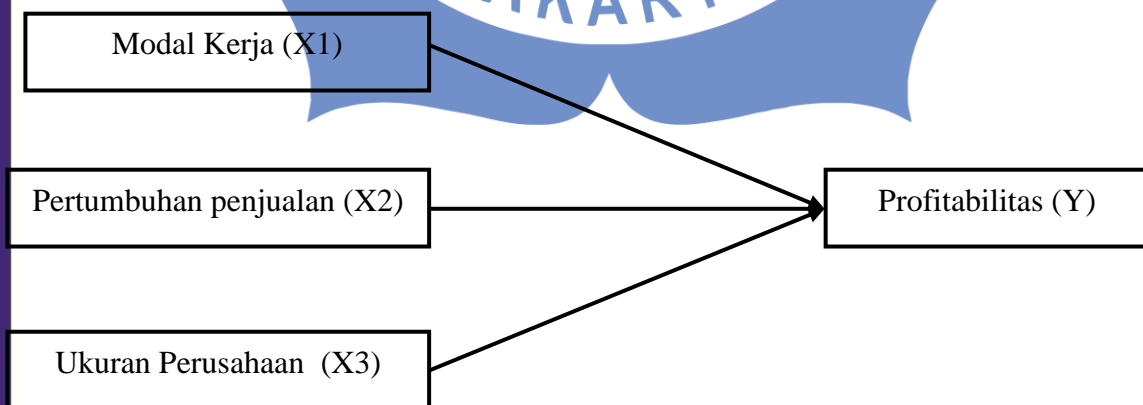
3.2 Disain Penelitian

3.2.1 Jenis dan Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban atas kejelasan hubungan kausalitas antara variabel-variabel melalui analisis data dalam rangka pengujian hipotesis.

Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala *numerik* (angka) yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik (Indriantoro dan Supomo, 2002). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah berasal dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini memilih data perusahaan aneka industri tahun 2015-2017 sebagai data yang digunakan.

Gambar 3.1
Disain penelitian



Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel penelitian yaitu, 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen yang pertama yaitu Modal Kerja dengan simbol X1, variabel independen kedua yaitu pertumbuhan penjualan

dengan simbol X2 dan variabel independen ketiga yaitu Ukuran Perusahaan dengan simbol X3. Satu variabel dependen yaitu Profitabilitas perusahaan dengan simbol Y.

3.2.2. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Penjelasan dari variabel dependen dan variabel independen sebagai berikut:

a. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat juga disebut variabel respons atau endogen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas).

Variabel terikat merupakan faktor-faktor yang diamati dan diukur oleh peneliti dalam sebuah penelitian, untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas.

b. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas (*independent variable*) disebut juga variabel *prediktor*, *stimulus*, *eksogen*. atau *antecedent* adalah variabel yang menjadi sebab atau mengubah atau mempengaruhi variabel lain (variabel dependen).

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan terjadinya perubahan.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Modal kerja, Pertumbuhan penjualan dan Ukuran Perusahaan.





3.3. Operasionalisasi Variabel

Definisi konseptual dan operasionalisasi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep	Pengukuran	Skala
1	Modal Kerja (X1) (Kasmir, 2012)	Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar.	$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$	Rasio
2	Ukuran Perusahaan (X2) (et al., 2005 dalam Nuryaman, 2009)	Ukuran perusahaan adalah skala berapa besarnya perusahaan yang ditentukan oleh beberapa hal antara lain total dari penjualan dan total dari harta (aktiva). "Variabel ini diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total penjualan pada akhir tahun".	$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Sales}$	Rasio
3	Pertumbuhan Penjualan (X3) (Weston dan Brigham, 1991)	Penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi sebuah perusahaan, karena penjualan yang dilakukan harus didukung dengan harta atau aktiva dan bila penjualan ditingkatkan maka aktiva pun harus ditambah. Dengan mengetahui penjualan dari tahun sebelumnya, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada	$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t-1}$	Rasio

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



4	Profitabilitas (Y) (Sudana 2012:22)	Rasio Profitabilitas adalah perbandingan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
---	-------------------------------------	---	---	-------

3.4 Populasi, Sampel dan Metode Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan kelompok orang, peristiwa, benda, Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan 2015 sampai dengan 2017.

3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah :

- a. Perusahaan Aneka Industri yang masih terdaftar di BEI selama periode pengamatan
- b. Perusahaan yang mempunyai data dan laporan keuangan yang lengkap dan jelas selama periode pengamatan.
- c. Perusahaan yang tidak dapat dihitung rasionya, maka akan dikeluarkan.
- d. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan perusahaan selama periode pengamatan
- e. Perusahaan yang tidak mempublish laporan keuangannya di Idx, maka akan dikeluarkan.

3.4.3. Metode Sampling

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009). Adapun Jumlah sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria dapat dilihat pada tabel di bawa ini:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Sampel
1	Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai 2017	44
2	Perusahaan yang laporan keuangan dan tahunannya kurang lengkap periode 2015-2017	(5)
3	Perusahaan yang tidak mempublish laporan keuangan di idx	(9)
4	Laporan keuangan yang tidak jelas	(7)
5	Laporan keuangan yang rasionya tidak dapat dihitung selama periode pengamatan	(3)
Total Sampel		20

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

a. Dokumentasi

Yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh BEI melalui *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) serta dari berbagai buku pendukung dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan profitabilitas.



b. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung menggunakan alat indera atau alat bantu untuk penginderaan suatu subjek atau objek. Dalam penelitian ini melalui pengamatan langsung dengan alat indera yang ditunjukkan dengan mengamati laporan keuangan dan tahunan perusahaan Aneka industri yang terdaftar pada situs resmi di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.6 Rancangan Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

Seluruh penyajian dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Versi 16. Adapun penelitian ini diuji dengan statistik yang terdiri dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji kelayakan model/*goodnes of fit test* dan pengujian hipotesis.

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan variabel yang diteliti yang berupa angka-angka sebagai dasar untuk berbagai pengambilan keputusan. Yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, *kurtois* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016).



3.6.2. Analisis Regresi Linier Ganda

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Asumsi klasik adalah suatu pengujian hipotesis yang digunakan dalam suatu penelitian yang menunjukkan model regresi tersebut layak atau tidak untuk dilakukan ke pengujian selanjutnya (Ghozali, 2011:96). Adapun pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Untuk menguji normalitas, penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria penilaian uji ini adalah, jika signifikansi hasil perhitungan data (sig) $>$ 5%, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) $<$ 5%, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen atau bebas. Pengujian ini dilakukan

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

sebagai syarat digunakannya analisis berganda dimana regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari masalah multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Gejala multikolinearitas tidak terjadi apabila (Ghozali, 2011) :

- nilai VIF tidak lebih besar (<)dari 10
 - nilai *tolerance* lebih besar (>) dari 0,10
- c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2009). Autokorelasi muncul akibat observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Alat analisis yang digunakan adalah uji Durbin-Watson. Gejala autokorelasi ini dapat dideteksi dengan menggunakan *durbin-watson test* melalui nilai *Durbin Watson* yang diperoleh, yang berpedoman pada angka skala dl , du , $4-du$, dan $4-dl$.

Hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_A : ada autokorelasi ($r\neq 0$)

Pedoman pengambilan keputusan menurut Ghozali (2009) adalah sebagai berikut:



Tabel 3.4
Pengambilan keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada Keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, Positif atau Negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedosisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan grafik Scatter plot. Dengan ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas caranya dengan meregresi nilai residual terhadap nilai prediksi. Tidak terjadinya heteroskedastisitas di tandai dengan diperolehnya grafik scatterplot dengan titik-titik pada grafik scatterplot tersebar acak tidak membentuk suatu pola tertentu seperti segitiga, segiempat, lengkung yang beraturan dan sebagainya.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya plot tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*Studentized* (Ghozali, 2009:125-26).



3.6.3. Uji Ketetapan Model

a. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menguji apakah secara keseluruhan variabel independen atau bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel dependen atau terikat secara simultan. Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi value F test $< 0,05$ maka berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Atau dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan uji F. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).
- b) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).

Uji F dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan *significancelevel* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan lebih kecil dari α maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.



b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Untuk menentukan model terbaik para peneliti telah menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R Square*. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel Model Summary pada tabel *Adjusted R Square* Besarnya nilai *Adjusted R Square* menunjukkan seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen (Ghozali, 2016).

3.6.4. Uji Hipotesis

a. Model Persamaan Regresi Ganda

Secara umum analisis ini digunakan untuk menggambarkan hubungan linear dari beberapa variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah modal kerja(X1), pertumbuhan penjualan (X2), dan ukuran perusahaan (X3) sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas (Y) sehingga persamaan regresi bergandanya adalah :



$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas

A = Konstanta

X₁ = Modal Kerja

X₂ = Pertumbuhan Penjualan

X₃ = Ukuran Perusahaan

b₁ = Koefisien Regresi Modal kerja

b₂ = Koefisien Regresi Pertumbuhan Penjualan

b₃ = Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

e = Standar error

Nilai koefisien determinasi ganda (R Square) menjelaskan besaran kemampuan model persamaan regresi dalam menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Nilai koefisien regresi b₁ menunjukkan besar dan arah pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas, Koefisien regresi b₂ menunjukkan besar dan arah pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas, dan nilai koefisien regresi b₃ menunjukkan besar dan arah pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

b. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 : apabila $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H_a : apabila $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis yang telah diajukan di atas dirumuskan sebagai berikut :

1. Uji hipotesis pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut :

H_{10} : $b_1 = 0$: tidak ada pengaruh

H_{1a} : $b_1 \neq 0$: ada pengaruh

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t yaitu membandingkan nilai probabilitas ($\text{sig } t$) terhadap taraf uji penelitian ($\alpha = 0.05$). Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- Jika $\text{Sig } t < \alpha$, maka H_{10} ditolak dan H_{1a} diterima, artinya terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas.

-Jika $\text{Sig } t > \alpha$, maka H_{10} diterima dan H_{1a} ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas.

2. Uji hipotesis kedua

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$$H_{20} : b_2 = 0 : \text{tidak ada pengaruh}$$

$$H_{2a} : b_2 \neq 0 : \text{ada pengaruh}$$

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t yaitu membandingkan nilai probabilitas (sig t) terhadap taraf uji penelitian ($\alpha = 0.05$). Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- Jika $\text{Sig } t < \alpha$, maka H_{20} ditolak dan H_{2a} diterima, artinya terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.
- Jika $\text{Sig } t > \alpha$, maka H_{20} diterima dan H_{2a} ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.

3. Uji hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut :

$$H_{30} : b_3 = 0 : \text{tidak ada pengaruh}$$

$$H_{3a} : b_3 \neq 0 : \text{ada pengaruh}$$

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t yaitu membandingkan nilai probabilitas (sig t) terhadap taraf uji penelitian ($\alpha = 0.05$). Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- Jika $\text{Sig } t < \alpha$, maka H_{30} ditolak dan H_{3a} diterima, artinya terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

- Jika $\text{Sig } t > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Secara umum data sekunder diartikan sebagai data yang diperoleh oleh peneliti melalui pihak kedua atau ketiga. Adapun data tersebut diperoleh dari laporan keuangan dan tahunan yang diunduh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sub sektor perusahaan Elektronik, Kabel, Farmasi, Garmen dan Tekstil, Otomotif, dan Alas Kaki. Data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah Profitabilitas, Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan 2015-2017 dengan jumlah populasi yaitu 44 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *puposive sampling*, yaitu pengambilan dengan kriteria yang sudah ditentukan. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Berikut merupakan kriteria yang menentukan sampel dalam penelitian ini :

f. Perusahaan yang masih terdaftar di BEI selama periode pengamatan



- g. Perusahaan yang mempunyai data dan laporan keuangan yang lengkap dan jelas selama periode pengamatan.
- h. Perusahaan yang tidak dapat dihitung rasionya, maka akan dikeluarkan.
- i. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan perusahaan selama periode pengamatan
- j. Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode pengamatan, maka akan dikeluarkan
- k. Perusahaan yang tidak mempublish laporan keuangannya di Idx, maka akan dikeluarkan.

Maka dapat dilihat bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan. Maka tahun observasi x 20 sampel = 60 observasi.

Dibawah ini adalah daftar 20 perusahaan industri yang digunakan dalam penelitian :



Tabel 4.1

Data Sampel Perusahaan

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	KRAH	Grand Kartech Tbk
2	ASII	Astra International Tbk
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk
4	INDR	Indo-Rama synthetics Tbk
5	PBRX	Pan Brothers Tbk
6	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
7	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbl
8	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk
9	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

10	TRIS	Trisula International Tbk
11	BATA	Sepatu Bata Tbk
12	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
13	JECC	Jembo Cable Company Tbk
14	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
15	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
16	VOKS	Voksel Electric Tbk
17	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
18	DVLA	Darya Varia Laboratorium Tbk
19	ERTX	Eratex Djaja Tbk
20	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

Sumber: Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia, tahun 2019

4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1. Hasil Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Hasil penelitian yang dilakukan secara deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	60	-12.51	16.29	3.9063	4.78761
Modal Kerja	60	3.76	7.46	5.6177	.76528
Pertumbuhan Penjualan	60	-50.00	89.56	8.0860	20.15617
Ukuran Perusahaan	60	5.73	8.47	6.3878	.63807
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data diolah, tahun 2019



Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Profitabilitas

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai minimum profitabilitas sebesar -12.51 dan nilai maksimum sebesar 16.29. Hal ini menunjukkan bahwa besar Profitabilitas dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar -12.51 sampai 16.29 dengan nilai rata-rata (mean) 3.9063 pada standar deviasi sebesar 4.78761. Nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari standar deviasi yaitu $3.9063 < 4.78761$ yang artinya bahwa sebaran profitabilitas kurang baik.

2. Modal Kerja

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.2, dapat diketahui bahwa nilai minimum pertumbuhan penjualan sebesar dan nilai maksimum sebesar 3.76. Hal ini menunjukkan bahwa besar Modal Kerja dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar sampai 7.46 dengan nilai rata-rata (mean) 5.6177 pada standar deviasi sebesar 0,76528. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi yaitu $5.6177 > 0,76528$ yang artinya bahwa sebaran modal kerja baik.

3. Pertumbuhan Penjualan

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.2, dapat diketahui bahwa nilai minimum pertumbuhan penjualan sebesar -50.0 dan nilai maksimum sebesar 89.56. Hal ini menunjukkan bahwa besar pertumbuhan penjualan dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar -50.0 sampai 89,56 dengan nilai rata-rata (mean) 8.0860 pada standar deviasi sebesar 20.15617. Nilai rata-rata (Mean) lebih kecil dari standar deviasi yaitu

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



$8.0860 < 20.15617$ yang artinya bahwa sebaran pertumbuhan penjualan kurang baik.

4. Ukuran Perusahaan

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.2, dapat diketahui bahwa nilai minimum ukuran Perusahaan sebesar 5.73 dan nilai maksimum sebesar 8.47. Hal ini menunjukkan bahwa besar Ukuran Perusahaan dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar 5.73 sampai 8.47 dengan nilai rata-rata (mean) 6.3878 pada standar deviasi sebesar 0.63807. Nilai rata-rata (Mean) lebih besar dari standar deviasi yaitu $6,3878 > 0,63807$ yang artinya bahwa sebaran ukuran perusahaan baik.

4.2.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik disyaratkan harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik. Jika semua uji tersebut terpenuhi maka model analisis layak untuk digunakan. Uji asumsi klasik dari masing-masing model meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Langkah-langkah melakukan uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Kriteria penilaian uji ini adalah, jika signifikansi hasil perhitungan data ($\text{sig} > 5\%$), maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan data ($\text{Sig} < 5\%$), maka data



tidak berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas, penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.39602092
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.070
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.801
Asymp. Sig. (2-tailed)		.542

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah, tahun 2019

Dari hasil uji One-Sample Kolmogorov_Smirnov Test diperoleh nilai Kolmogorov_smirnov Z sebesar 0,801 dan Probabilitas Z hitung sebesar Asymp. Sig. (2 tailed) = 0,542. Karena Probabilitas Z hitung lebih besar daripada taraf uji penelitian ($0,801 > 0,05$) maka nilai residual berdistribusi normal yang berarti bahwa data yang digunakan untuk perhitungan berasal dari data variabel yang berdistribusi normal.

Dan dibuktikan juga dengan analisis grafik Normal P-P Plot dibawah ini:

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

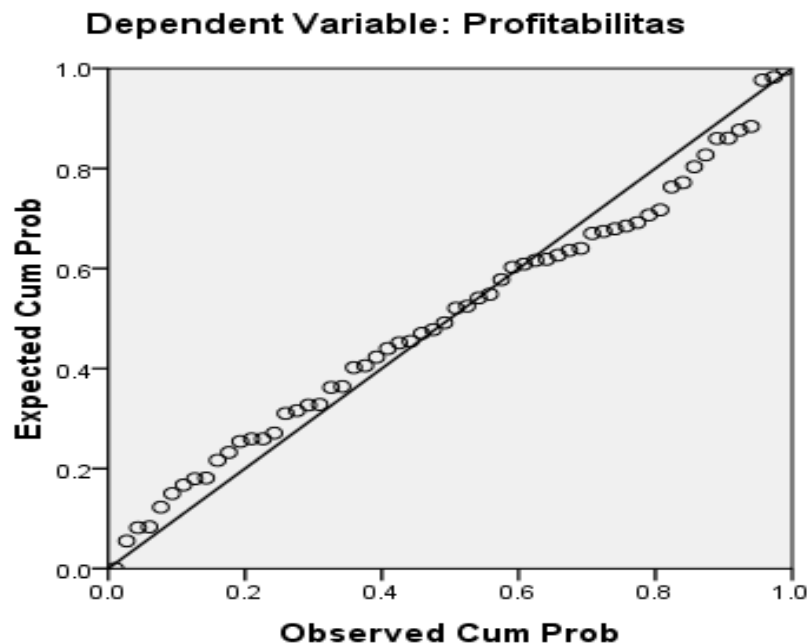
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Gambar 4.1

Grafik P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data diolah, tahun 2019

Dari hasil uji normalitas diatas, terlihat bahwa titik hasil perhitungan pada Grafik Normal P-P Plot menyebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan untuk analisis regresi ganda berasal dari data yang berdistribusi normal sehingga regresi linier ganda dapat dilanjutkan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk terbebas dari masalah multikolinieritas,



nilai *tolerance* harus ≤ 10 (Ghozali, 2011). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficientsa

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
Modal Kerja	.341	2.930
Pertumbuhan Penjualan	.996	1.004
Ukuran perusahaan	.341	2.936

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah, tahun 2019

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance antara masing-masing variabel independen dan dengan melihat nilai VIF. Nilai Tolerance yang diperbolehkan > 0.10 dan Nilai VIF yang diperbolehkan < 10 maka data diatas dapat dipastikan tidak memiliki masalah multikolinieritas. Data diatas menunjukkan nilai Tolerance Modal Kerja $0.341 > 0.10$, Pertumbuhan Penjualan $0.996 > 0.10$, dan Ukuran Perusahaan $0.341 > 0.10$. Dan nilai VIF dari Modal Kerja $2.930 < 10$, Pertumbuhan Penjualan $1.004 < 10$, dan Ukuran Perusahaan $2.936 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis regresi linier ganda tidak memiliki masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Berikut hasil uji autokorelasi pada penelitian, sebagai berikut:

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Tabel 4.5

Hasil Uji Asumsi Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.639 ^a

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah, tahun 2019

Nilai Durbin-Watson hasil perhitungan sebesar $DW = 1.639$. Berdasarkan kategori yang telah ada, nilai DW termasuk dalam range $1.21 < DW(1.639) < 1.65$ yang berarti tidak dapat disimpulkan.

Tabel 4.6

Runs Test Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.21671
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	18
Z	-3.385
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Median

Sumber: Data diolah, tahun 2019

Dari tabel hasil uji RUN Test diperoleh nilai Z sebesar -3.385 dan Probabilitas Z hitung sebesar $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)} = 0.001$. Karena

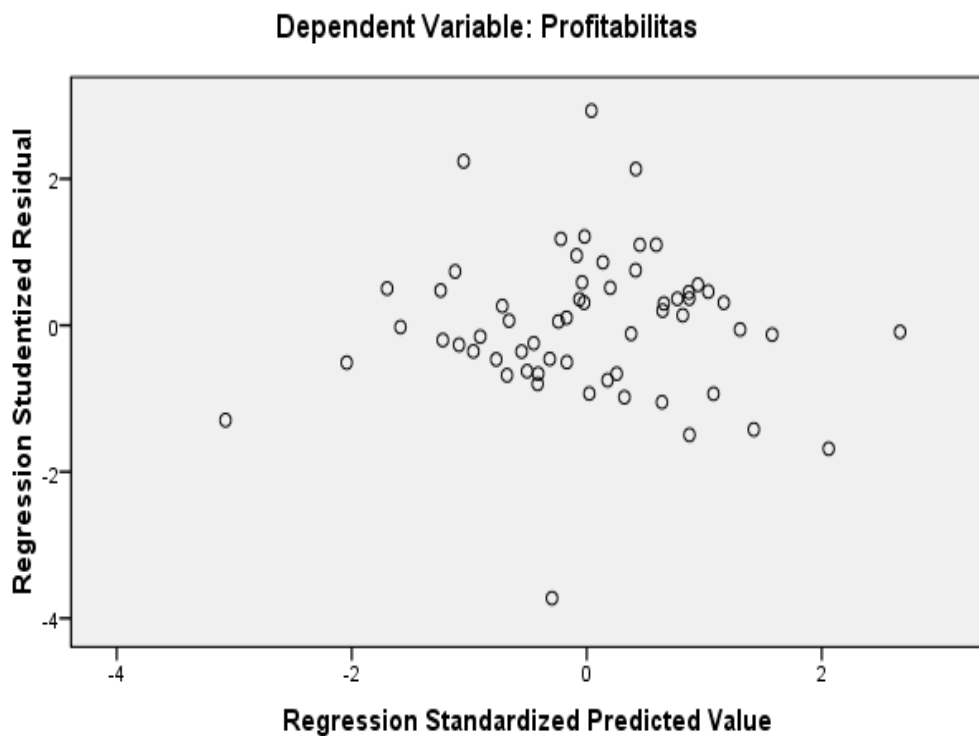
probabilitas Z hitung lebih kecil daripada taraf uji penelitian ($0.001 < 0.05$) maka pada analisis regresi linier ganda memiliki masalah autokorelasi.

d. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka hasil *scatterplot* dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Sumber: data diolah, tahun 2019

Dari grafik *scatterplot* yang ada pada gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.



4.2.3. Uji kelayakan model

a. Regresi linier Ganda

Tabel 4.7
Hasil Koefisien Determinasi ganda R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.243	.203	4.27421

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data diolah, tahun 2019

Dari tabel tersebut diatas diperoleh nilai koefisien determinasi ganda R² = 0.243. Maka nilai koefisien determinasi yaitu 24.3 % variable profitabilitas yang diprosikan dengan PBV dapat dijelaskan oleh mofal kerja, Pertumbuhan penjualan, Ukuran Perusahaan. Dan sisanya yaitu (100% - 24.3 % = 75.7%) dapat dijelaskan oleh variabevariabel lain diluar penelitian.

b. Uji F Simultan

Tabel 4.8
Hasil Uji Signifikan F Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	329.294	3	109.765	6.008	.001 ^a
	Residual	1023.057	56	18.269		
	Total	1352.351	59			

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data diolah, tahun 2019

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel diatas nilai F_{hitung} diperoleh sebesar $6.008 > F_{tabel}$ sebesar 2,76 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka hasil pengujian membuktikan adanya pengaruh Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama terhadap Profitabilitas.

4.2.4 Uji Hipotesis

a. Persamaan Regresi Ganda

Hasil persamaan regresi yang diolah menggunakan program SPSS 16 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.092	5.649		-.901	.371
Modal Kerja	3.720	1.245	.595	2.989	.004
Pertumbuhan Penjualan	.062	.028	.260	2.234	.030
Ukuran perusahaan	-1.941	1.494	-.259	-1.299	.199

a. Dependent Variable:

Profitabilitas

Sumber: data diolah, tahun 2019

Dari tabel hasil perhitungan analisis regresi linier ganda di atas dapat dibentuk model persamaan regresi dan signifikansinya, sebagai berikut:



$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -5.092 + 3.720 X_1 + 0.062 X_2 - 1.941 X_3$$

$$(0.371) \quad (0.004) \quad (0.030) \quad (0.199)$$

Model persamaan regresi linier ganda tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1. Pada persamaan regresi diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar -5.092. Hal ini menyatakan bahwa jika variabel Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 5.092 satuan.
2. Koefisien regresi pada variabel Modal Kerja sebesar 3.720. Hal ini berarti jika variabel Modal Kerja bertambah satu satuan maka variabel nilai perusahaan akan meningkat sebesar 3.720 satuan.
3. Koefisien regresi pada variabel pertumbuhan penjualan sebesar 0,062. Hal ini berarti jika variabel pertumbuhan penjualan bertambah satu satuan maka variabel nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,062 satuan.
4. Koefisien regresi pada variabel Ukuran Perusahaan sebesar -1.941. Hal ini berarti jika variabel Ukuran Perusahaan bertambah satu satuan maka variabel nilai perusahaan akan menurun sebesar 1.941.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



b. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 4.10

Hasi Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.092	5.649		-.901	.371
Modal Kerja	3.720	1.245	.595	2.989	.004
Pertumbuhan Penjualan	.062	.028	.260	2.234	.030
Ukuran perusahaan	-1.941	1.494	-.259	-1.299	.199

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui nilai t hitung dan tingkat signifikansi dari variabel independen yang diuji. Untuk mencari t tabel yaitu $t = (0.05; df/n-k)$ maka diketahui hasil t tabel sebesar 1.67065 (1.671) yang kemudian akan dibandingkan dengan nilai t hitung dari masing-masing variabel independen.

1. Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh t hitung sebesar 2.989 dan nilai signifikan sebesar 0.004. Nilai t hitung sebesar 2.989 lebih besar dari nilai t tabel 1.671 ($2.989 > 1.671$) atau sama dengan nilai signifikan 0.004 lebih kecil dari 0.05 ($0.004 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

2. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh t hitung sebesar 2.234 dan nilai signifikan sebesar 0.030 . Nilai t hitung sebesar 2.234 lebih besar dari nilai t tabel 1.671 ($2.234 > 1.671$) atau sama dengan nilai signifikan 0.030 lebih besar dari 0.05 ($0.030 < 0.05$) maka H_2o ditolak dan H_2a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh t hitung sebesar -1.299 dan nilai signifikan sebesar 0.199 . Nilai t hitung sebesar -1.299 lebih kecil dari nilai t tabel 1.671 ($-1.299 < 1.655$) atau sama dengan nilai signifikan 0.199 lebih besar dari 0.05 ($0.199 > 0.05$) maka H_3o diterima dan H_3a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Uji Parsial

a. Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji statistik t yang memperoleh t hitung 2.989 dan nilai signifikan sebesar 0.004 . Nilai t hitung 2.989 lebih besar dari nilai t tabel 1.671 ($2.989 > 1.671$) dan nilai signifikan 0.004 kurang dari nilai signifikan 0.05 . Jadi, dapat disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima.

b. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji statistik t yang memperoleh t hitung 2.234 dan nilai signifikan sebesar 0.030. Nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel 1.671 ($2.234 > 1.671$) dan nilai signifikan 0.030 lebih kecil dari nilai signifikan 0.05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.

c. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji statistik t yang memperoleh t hitung -1.299 dan nilai signifikan sebesar 0.199. Nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel 1.671 ($-1.299 < 1.671$) dan nilai signifikan 0.199 lebih besar dari nilai signifikan 0.05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak.

2. Uji Simultan

Berdasarkan uji simultan pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa Hasil uji F dapat dilihat pada tabel diatas nilai F_{hitung} diperoleh sebesar $6.008 > F_{tabel}$ sebesar 2.76 dengan tingkat signifikansi $0.001 < 0.05$. Karena tingkat

signifikansi lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap profitabilitas.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Untuk menganalisisnya maka dilakukan uji regresi linier berganda yang menghasilkan suatu analisa. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas

Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2.989 > 1.671$) dengan tingkat signifikansi kurang dari 0.05 ($0.030 < 0.05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

- b. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas

Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2.234 > 1.671$) dengan tingkat signifikansi kecil dari 0.05 ($0.030 > 0.05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

- c. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1.299 < 1.671$) dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 ($0.199 > 0.05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

- d. Modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($6.008 > 2.76$) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.001 < 0.05$). Berdasarkan hasil tersebut bahwa modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya yaitu:

- a. Sebagaimana telah diuraikan mengenai hasil dalam penelitian ini yaitu masih sangat terbatas karena peneliti hanya menggunakan rentang waktu yang singkat dalam penelitian yaitu hanya 3 tahun. Dan juga peneliti hanya menggunakan jumlah sampel yang terbatas yaitu sebanyak 20 perusahaan.
- b. Peneliti ini hanya menggunakan variabel modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dalam menjelaskan profitabilitas sebagai variabel dependen. Masih ada faktor lain



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

yang dapat memengaruhi profitabilitas, misalnya : nilai perusahaan, struktur modal, efisiensi modal kerja, likuiditas, kinerja keuangan, *intellectual capital*, kebijakan deviden dan lain-lain.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran berikut:

a. Modal kerja

Bagi peneliti yang akan menggunakan variabel yang sejenis dengan penulis diharapkan untuk mengganti rumus atau indikator modal kerja. Dapat menggunakan konsep *kuantitatif, kualitatif, fungsional*.

b. Pertumbuhan Penjualan

Bagi peneliti yang akan menggunakan variabel yang sejenis dengan penulis diharapkan untuk mengganti rumus. Dengan menggunakan rumus *Asset Growth*.

c. Ukuran Perusahaan

Karena ukuran perusahaan dalam penelitian ini hasilnya tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, maka bagi peneliti yang akan menggunakan variabel yang sama dapat menambah tahun penelitian atau dapat mengganti sektor perusahaan-nya.

d. Profitabilitas

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Return on Asset (ROA). Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan rumus

Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity, Return on Sales, Return on Capital Employed, Earning Per Share.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



DAFTAR PUSTAKA

- Abas, 2013 *Pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas*
- Azlina 2009, *Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Sstruktur Modal dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. Pekbis Jurnal, Vol. 1 No. 2 Juli.
- Ambarwati, dkk 2015, *Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas*
- Badjra 2013, *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas*.E – Jurnal Manajemen Unud. Vol. 4, No. 7, 2015 : 2052-2067
- Barus dan Leliani 2012, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill, Volume 3 No. 2 Oktober
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 & 2 (Edisi 11)*. Jakarta : Salemba Empat
- Chotimah dan Susilowibowo 2014. *Pengaruh Struktur Modal, Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas*. Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 2. No . 2 April
- et al dalam nuryaman, 2014, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Volume 6 - Nomor 1, Juni 2009
- et al dalam oktaviano 2014 *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Volume 6 - Nomor 1, Juni 2009
- Groedu Academy E-Learning, *Manfaat dan fungsi manajemen keuangan bagi perusahaan*. City Of Tomorrow Mall, Jl. A Yani No. 288 (Bunderan Waru) Lantai UG, Blok US 23, No. 3 & 5, Surabaya.
- Halim dan Supomo 2001 *Akuntansi Manajemen. Edisi Kesatu*. Yogyakarta: BPFE Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi Yogya.
- Hanafi dan Halim 2000 *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap 2007 *AnaliSis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono 2008, *Pengaruh Firm size terhadap profitabilitas*

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Horne dan Wachowicz 2009 *Fundamentals of Financial Management*. 13th Edition. United Kingdom: Pearson Education.

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.modal kerja

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.modal kerja

Mayasari 2012 *ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas*

Meidiyustiani 2016 *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FE Universitas Budi Luhur* Vol. 5 No. 2 Oktober 2016 ISSN: 2252 7141

Miswanto dkk 2017 *Pengaruh efesiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan*

Munawir 2002 *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Muslich 2005 *manajemen modal kerja*

Nasution 2000 *pengerrtian hipotesis*

Nugroho 2011. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2005 – 2009)*. Jurnal Ekonomi Volume 1 Nomor 7. Universitas Diponegoro

Putra dan Badjra 2015 *Pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas*

Putri 2015, *Pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan dan modal kerja terhadap profitabilitas*

Putri, dkk 2014 *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas*.

Rahma 2011 *Analisis pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan*

Riyanto 1995 *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

Riyanto 2008 *Pengaruh modal kerja terhadap profit* dalam Skripsi chaerunnisa 2016

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Sartono, 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.

Sawir 2004 *Kebijakan Pendanaan dan Restruksi Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.perusahaan

Seftianne 2011 *Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas*

Simamora 2000 *Akuntansi Berbasis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

Sitorus dan Sartika 2010 *Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas*, (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di BEI Tahun 2006-2011).

Sulistyo 2011 *Analisis pengaruh current assets, leverage, investasi, sales growth dan firm size terhadap profitabilitas*

Sunarto dan Bumi 2009 *Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas*. Jurnal TEMA, Vol 6 Edisi 1, Maret. Hal 86-103.

Taliyang 2011 dalam lina 2013 Jurnal *Ukuran perusahaan*

Torang 2012 Jurnal *Ukuran Perusahaan* Vol 2 tahun 2014

Undang-undang No. 20 Tahun 2008 pasal 1 (satu) *tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)*

Weston dan Brigham 1991 *Manajemen Keuangan*. Edisi Sembilan. Jakarta : Penerbit Bina Rupa Aksarapenjualan

Windarti 2018, *Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas*

Yogyanto 2007 Jogiyanto, Hartono. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta : BPFE.

www.icmd.com

www.idx.co.id

www.maxmanroe.com



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

